

**PkM KESEHATAN DAN KEAMANAN PANGAN IBU PKK RT 35
PERUMAHAN GRIYA KENCANA PERMAI BANTUL YOGYAKARTA**

Titin Aryani, Dwi Ernawati*

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email Corresponding : dwiernawati09@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Ibu merupakan seorang perempuan yang memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam menjaga Kesehatan seluruh anggota keluarganya. Sehingga sangatlah penting setiap ibu memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan keamanan pangan. Berdasarkan hal tersebut, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menentukan ibu PKK RT 35 di Perumahan Griya Kencana Permai untuk dijadikan mitra. **Tujuan pengabdian** adalah memberikan penyuluhan kesehatan dan keamanan pangan serta praktik mengenali komposisi makanan. **Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat** meliputi koordinasi dengan mitra, penyusunan materi penyuluhan, membuat video, menyediakan soal pretest dan post test, dan melakukan evaluasi kegiatan. Target yang akan dicapai yaitu peningkatan pengetahuan terkait kesehatan dan keamanan pangan, publikasi jurnal nasional, publikasi dimedia masa, dan poster hasil kegiatan PkM. Hasil kegiatan yaitu terdapat peningkatan pengetahuan ibu PKK terkait kesehatan dan keamanan pangan.

Kata kunci : Pangan, kesehatan, keamanan, ibu, pengetahuan

ABSTRACT

Mother is a woman who has a big role and responsibility in maintaining the health of all her family members. So it is very important that every mother has knowledge about health and food safety. Based on this, in community service activities, PKK women in Griya Kencana Housing are determined to be partners. The purpose of the service is to provide health and food safety education as well as the practice of recognizing food composition. Methods of community service activities include coordinating with partners, compiling counseling materials, making videos, providing pretest and posttest questions, and evaluating activities. The targets to be achieved are increasing knowledge related to health and food safety, publication of national journals, publications in the mass media, and posters of the results of PkM activities. The result of the activity is that there is an increase in the knowledge of PKK mothers regarding health and food safety.

Keywords : Food, healthy, safety, mother, knowledge

PENDAHULUAN

Jajan makanan ringan seperti snack yang biasa dikonsumsi anak-anak terkandung bahan kimia yang berbahaya yaitu Monosodium Glutamate (MSG) atau bumbu penyedap rasa makanan yang dibuat dari hasil fermentasi zat tepung dan tetes dari gula beet atau gula

tebu. Hal ini diperkuat oleh Departemen Kesehatan menyatakan bahwa tujuh makanan ringan dalam kemasan (snack) tidak mencantumkan kandungan MSG. Ketujuh produk tersebut adalah Cheetos, Chitato rasa sapi panggang, chiki rasa keju, Happytos Torpilachips, Golden Horn rasa keju, Smax rasa ayam dan Taro snack rasa rumput laut. Masyarakat mengonsumsi makanan ringan seperti snack yang sering dibeli saat jajan. Efek yang ditimbulkan setelah mengonsumsi makanan ber MSG yang kandungannya melebihi 1-120 mg/Kg BB/hari yang telah ditentukan oleh WHO yaitu rasa mual, haus, nyeri dada, sesak nafas, sakit kepala, kelemahan, rasa terbakar pada leher dan dada. Selain itu pengaruh MSG bisa di darah maupun retina. Eksistensi berbagai produk makanan dari industri pangan tersebut tentu sangat ditentukan oleh rendahnya harga produk.

Banyak penyakit yang bersumber dari makanan karena konsumen kurang menyadari makanan yang biasa dikonsumsi yang kemungkinan tidak higienis atau tidak sehat. Kurangnya perhatian terhadap hal ini sering berdampak pada kesehatan, contohnya adalah keracunan makanan akibat tidak higienisnya proses pengolahan sampai dengan penyajiannya dan penggunaan bahan kimia berbahaya yang beresiko menimbulkan penyakit bahkan membuat kematian. Selain itu penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang melebihi batas maksimal penggunaan dan pola konsumsi yang tidak seimbang juga berdampak buruk bagi kesehatan (Penyebab terjadinya penyakit akibat makanan berdasarkan data nasional yang ada pada tahun 2004 menyebutkan 16% berasal dari mikroba patogen dan 2% oleh senyawa kimia (BPOM, 2011)).

Ibu PKK RT 35 di Perumahan Griya Kencana Permai, pada saat ditanyakan bahan tambahan pada beberapa snack, masih mengalami kebingungan. Berdasarkan hal tersebut menandakan bahwa ibu ibu belum paham apa yang dimaksud dengan bahan tambahan dalam suatu makanan. Ketidaktahuan atau kurang pahaman tentang bahan tambahan, dapat mempengaruhi kesehatan keluarga. Karena bahan tambahan ada yang bersifat merusak tubuh jika dikonsumsi dalam jumlah banyak dan sering. Maka pemberian pemahaman tentang kesehatan dan keamanan pangan pada setiap ibu sangatlah penting.

BAHAN DAN METODE

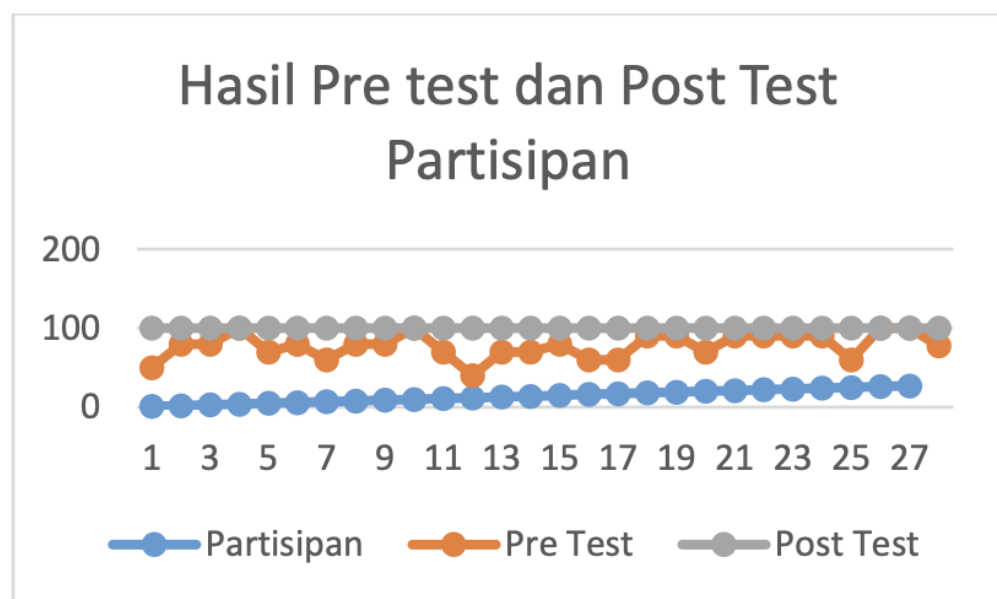
Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Perumahan Griya Kencana Permai Bantul Yogyakarta, yang diikuti oleh 27 ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan pada Hari minggu tanggal 15 Mei 2022 di pendopo RT 35 pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pre test, penyuluhan, pembagian materi tentang kesehatan dan keamanan pangan, diskusi dan tanya jawab, membagikan link *YouTube* tentang praktik cara mendeteksi kandungan dalam makanan, memberikan soal post test, dan

mengevaluasi pemahaman ibu-ibu tentang kesehatan dan keamanan pangan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 melalui group *whatsapp*.

HASIL

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, ibu PKK RT 35 Perum Griya Kencana Permai sangat antusias. Pada kegiatan diskusi dan tanya jawab, terlihat bahwa banyak ibu PKK yang salah menyebutkan tentang bahan tambahan yang ada dalam suatu snack. Ibu PKK RT 35 memiliki pemahaman bahwa bahan tambahan dalam suatu snack adalah bahan dasar snack tersebut, contohnya pada snack roti, ibu-ibu menyebutkan bahwa bahan tambahan pada makanan tersebut adalah tepung. Hal tersebut kurang tepat karena bahan tambahan adalah suatu zat yang ditambahkan pada suatu makanan agar makan tersebut semakin menarik, contohnya pewarna, perasa, pengawet, dan lainnya. Sehingga pada snack roti yang dijadikan contoh saat pengabdian kepada masyarakat, bahan tambahannya adalah pewarna.

Pada saat dilakukan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan pretest dan posttest dengan 7 soal yang sudah mencakup tentang macam-macam bahan tambahan pangan, dan bahaya bahan tambahan pangan apabila digunakan secara berlebihan. Dengan soal tersebut sudah bisa menggambarkan pengetahuan mitra dan untuk mengevaluasi metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan apakah efektif atau tidak. Hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta kegiatan program antihoax makanan dan minuman berjumlah 27 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2022. Berdasarkan [Gambar 1](#) diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dengan nilai nilai rata-rata *pre test* peserta sebelum.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4. Pembagian Doorprice

PEMBAHASAN

Pada zaman modern ini banyak sekali penemuan dan pengembangan dalam bidang makanan dan kesehatan. Salah satu yang banyak dilakukan Pengembangan adalah bahan tambahan pangan. Bahan Tambahan Pangan (BTP) secara umum adalah bahan yang biasanya tidak digunakan sebagai makanan dan biasanya bukan merupakan komponen khas

makanan, mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi, yang dengan sengaja ditambahkan kedalam makanan untuk maksud teknologi pada pembuatan, pengolahan penyiapan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, dan penyimpanan. Tujuan penggunaan bahan tambahan pangan adalah dapat meningkatkan atau mempertahankan nilai gizi dan kualitas daya simpan, membuat bahan pangan lebih mudah dihidangkan, serta mempermudah preparasi bahan pangan (Nuraini, 2016). Penggunaan bahan tambahan pangan digunakan untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai gizi dan kualitas daya simpan nya. Bahan tambahan pangan (Food Additive) dan zat kimia berupa pemanis, penyedap, pengawet, antioksidan, aroma, pengemulsi/pengental, zat gizi, pewarna dan lain-lain. Banyak pedagang jajanan menggunakan bahan tambahan pangan secara berlebihan hanya untuk mendapatkan keuntungan tanpa mementingkan kesehatan konsumennya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa pemahaman yang benar terkait dengan kesehatan, akan meningkatkan harapan hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup (Amalia dan Mahmudah, 2020).

Anak- anak yang mengkonsumsi makanan jajanan menggunakan bahan tambahan pangan juga dikhawatirkan akan kekurangan gizi, karena keasalahan dalam memilih makanan jajanan. Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa dimasa mendatang yang akan menjadi tumpuan kualitas bangsa (Hukormas. 2014). Pengetahuan yang benar tentang macam macam dan bahaya bahan tambahan pangan serta cara menilai ada tidaknya bahan tambahan pangan di jajanan saat ini sangat diperlukan oleh masyarakat. Masyarakat yang cerdas dalam memilih jajanan yang sehat, bisa untuk melindungi kesehatannya dan juga kesehatan keluarganya. Berdasarkan pertimbangan tentang pentingnya pengetahuan tentang keamanan dan kesehatan pangan, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang keamanan dan kesehatan paangan di ibu PKK RT 35 Perumahan Griya Kencana Permai Kasihan Bantul. Kegiatan PkM ini dilakukan di ibu PKK RT 35 Perumahan Griya Kencana Permai berdasarkan analisis situasi yang telah di paparkan pada bab Sebelumnya. salah satu faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup (Amalia dan Mahmudah, 2020).

Hasil analisis situasi yang telah dilakukan, tergambar bahwa ibu PKK RT 35 memiliki pengetahuan yang kurang tentang keamanan dan kesehatan pangan, kurangnya pengetahuan membuat ibu PKK RT 35 menggunakan bahan tambahan pangan yang mungkin melebihi standar. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa sebagian besar masyarakat berperilaku tidak baik dalam penggunaan bahan tambahan pangan (Mirantani dan Rahmalis, 2019).

Pada kegiatan monitoring dan evaluasi PkM, didapatkan hasil bahwa pengetahuan dari ibu ibu mengalami peningkatan terkait kesehatan dan keamanan pangan, Pengabdian

kepada masyarakat berupa pemberian informasi dengan memberikan penyuluhan atau media interaktif seperti video akan meningkatkan pengetahuan dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan Machfoedz (2005) bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media akan mempermudah penerimaan informasi dari sasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan ibu PKK RT 35 Perumahan Griya Kencan Permai memiliki peningkatan pengetahuan terkait kesehatan dan keamanan pangan, mampu membedakan bahan dasar dalam membuat suatu makanan dengan bahan tambahan pada suatu makanan, dan ibu-ibu mampu melakukan praktik sederna untuk mengontrol kandungan dalam suatu makanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh TIM PkM mengucapkan terimakasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini pada skema Hibah Pengabdian Internal Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N dan Mahmudah. 2020. Faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 dengan Melihat nilai statistik CP Mallows. *Jurnal Wiyata : Jawa Timur*
- BPOM. 2011. Pentingnya promosi keamanan pangan di sekolah untuk menyelamatkan generasi penerus. Buletin Vol.12 no.6 November-Desember.
- Hukormas. 2014. *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Machfoedz, Irkham & Suryani, Eko. 2005. Pendidikan kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mirantani, Yeti dan Rahmalia, Desi. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pedagang dalam Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Jajanan Anak Sekolah di SDN TelukPucung VII Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat : 3:2*.
- Nuraini. 2016. Analisis Zat Warna Sintetik Terlarang Untuk Makanan yang Beredar di Pasaran. *J Ilmu Kefarmasian*.

